



Harian Jogja (Hal.1&10/HLD)

Selasa, 4 Maret 2025

## PERCEPATAN PROGRAM MBG BGN Butuh Tambahan Rp 25 T/Bulan

**JAKARTA (KR)** - Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana menyebut, pihaknya membutuhkan tambahan Rp 25 triliun perbulan untuk melayani 82,9 juta penerima Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sesuai arahan percepatan dari Presiden.

"Untuk 3 juta penerima itu kami menganggarkan kurang lebih Rp 1 triliun perbulan. Kalau nanti ada percepatan dan tahun 2025 melayani 82,9 juta, maka kebutuhan kami Rp 25 triliun perbulan, tetapi nanti mulai di bulan September sampai Desember, karena kami sudah memiliki anggaran Rp 71 triliun di 2025," kata Kepala BGN Dadan Hindayana di Jakarta, Senin (3/3).

Dalam rapat koordinasi bersama Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Dadan menyatakan, BGN akan berkolaborasi dengan seluruh pihak untuk menjaga rantai pasok bahan makanan, sehingga dapat melayani target 6 juta penerima manfaat sampai Agustus 2025.

"Kami tadi berdiskusi, ada target sampai Agustus kami akan melayani 6 juta penerima manfaat, itu beberapa kebutuhannya tadi disebutkan, tetapi mulai dari akhir Agustus atau September, itu akan melonjak tajam karena kebutuhannya akan lebih besar," ujar Dadan.

Ia menegaskan, apabila Pemerintah ingin mencapai target 82,9 juta sudah tercapai pada November 2025, maka akan dibutuhkan 82,9 juta butir telur atau sekitar 5 juta ton. "Dari mana tuh pasokannya? Selama ini kelebihan, tetapi nanti ketika kebutuhan ini ada, pasti sudah akan dibutuhkan rantai pasok khusus," ucapnya.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

## BGN

Sambungan hal 1

Sementara itu Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan mengemukakan, Pemerintah menargetkan Program MBG dapat menyerap anggaran sekitar Rp 1 triliun-Rp 2 triliun perbulan. Untuk itu saat ini tengah disusun Instruksi Presiden (Inpres) ataupun Peraturan Presiden (Perpres). "Baru saja kami rapat koordinasi mengenai MBG. Persiapan sudah hampir dua bulan ini, diperkirakan Maret 2025 akan dilaksanakan, mungkin perbulan bisa menyerap anggaran sampai Rp 1 triliun-Rp 2 triliun tiap satu bulan," ujar Zulkifli Hasan.

Untuk itu ia menegaskan perlu mempersiapkan rantai pasok bahan makanan untuk MBG karena setiap daerah tentu akan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. "Memang urusan anggarannya kan baru selesai, baru seminggu.

Jadi kalau sekarang, selama ini dapur-dapur yang dibangun itu lebih terang. Nah, oleh karena itu perlu kita siapkan rantai pasok persiapan karena kebutuhannya besar sekali. Di Jawa tentu akan berbeda dengan Sumatera, Sumatera juga tentu akan berbeda dengan Indonesia Timur, oleh karena itu kita butuh persiapan," ucapnya.

Menurutnya, perlu persiapan yang ketat untuk ketersediaan bahan-bahan MBG karena kebutuhan mulai pada Maret akan berkali-kali lebih besar. "Bahkan nanti sampai akhir tahun akan dibagikan 82,9 juta penerima manfaat, karena begitu banyak yang terlibat, daerah-daerah, Pemerintah Daerah terkait, tentu BGN kan tidak bekerja sendiri, perlu kerja sama dari semua," tuturnya.

**(Ant/San)-d**